



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

Kode Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Blok 2.2 Masalah Hematologi, Imunologi dan Infeksi		Kedokteran	5 SKS	3	27/08/2024
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	dr. Bombong Nurpagino, Sp.MK				dr. Nuni Ihsana, M. Biomed
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah				
	CPL 6 -P2	Menguasai prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dalam pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, maupun komunitas dengan berlandaskan prinsip <i>evidence-based medicine</i> .			
	CPL 7 -P3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat terkait aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan memperhatikan hukum perundangan yang berlaku dan etika profesi			
	CPL 8-P4	Menguasai prinsip-prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam bidang aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah berdasarkan Al quran dan assunah serta dapat mengintegrasikannya dengan ilmu kedokteran.			
	CPL 9-P5	Menguasai prinsip kepemimpinan, kolaborasi dan kerjasama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan			
	CPL 11-KU1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.			
	CPL 12 - KU2	Memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan profesi dan keilmuan.			
	CPL 13-KK1	Menerapkan pemikiran ilmiah dalam pengambilan keputusan dan kajian deskriptif saintifik/kajian kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai kemanusiaan sesuai bidang kedokteran			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Mampu menjelaskan promosi kesehatan dan pencegahan terkait masalah infeksi dan imunologi			
	CPMK 2	Mampu menjelaskan vektor penyakit infeksi			
	CPMK 3	Mampu menjelaskan penyakit infeksi mikroorganisme virus, bakteri dan jamur			
	CPMK 4	Mampu menjelaskan penyakit infeksi parasit			
	CPMK 5	Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang penyakit infeksi, hematologi, dan autoimun			
	CPMK 6	Mampu menjelaskan penyakit terkait imunologi			
	CPMK 7	Mampu menjelaskan mekanisme resistensi antimikroba			
	CPMK 8	Mampu menjelaskan mekanisme luka dan infeksi pada luka			
	CPMK 9	Mampu menjelaskan penyakit hematologi			
	CPMK 10	Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional			
CPMK 11	Mampu menjelaskan karakter profesionalisme sebagai mahasiswa yang berakhlak islam				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan promosi kesehatan dan pencegahan terkait masalah infeksi dan imunologi				

	20													
	21													
	22													
	23													
Deskripsi singkat mata kuliah	Blok Masalah Hematologi, Imunologi dan Infeksi merupakan blok ke-2 di tahun kedua yang mempelajari tentang patomekanisme, gejala, diagnosis dan penatalaksanaan masalah hematologi, imunologi dan infeksi pada tubuh manusia serta mempelajari keterampilan klinis dan praktikum yang berkaitan dengan pemeriksaan penunjang dan obat-obatan yang berkaitan dengan masalah imunologi dan infeksi.													
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan tatalaksana penyakit terkait masalah imunologi 2. Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan tatalaksana penyakit terkait infeksi 3. Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan tatalaksana penyakit terkait hematologi 4. Promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat terkait masalah imunologi dan infeksi 5. Infeksi nosokomial dan <i>universal precaution</i> 6. Pemeriksaan penunjang imunologi, hematologi dan infeksi 7. Resistensi antimikroba 8. Identifikasi, transmisi, dan patogenesis vektor dan agen penyebab penyakit infeksi 													
Pustaka	<p>Imunologi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abbas AK, Lichtman AH, dan Pillai S. Basic Immunology, Functions and Disorders of the Immune System. 2016. Edisi 5. Elsevier. 2. Garna Karnen. "Imunologi Dasar". Edisi 11. Jakarta. FKUI. 3. Abbas AK, Lichtman AH, dan Pillai S. Cellular and Molecular Immunology. 2014. Edisi 8. Elsevier. <p>Mikrobiologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carroll KC, Butel J, and Morse S. 2015. Jawetz Melnick & Adelbergs Medical Microbiology. 27th Ed. McGraw-Hill Education. 2. Sastry AS dan Bhat S. 2021. Essentials of Medical Microbiology. Jaypee. 3. Cappuccino JG, dan Welsh CT. 2019. Microbiology A Laboratory Manual. Pearson. 4. Patrick Murray, Ken Rosenthal, Michael Pfaller. 2020. Medical Microbiology. Elsevier. 5. Tortora G.J., Funke B.R., Case C.L. 2013. Microbiology_ An introduction. Pearson. 													
	<p>Farmakologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Katzung BG, Kruidering-Hall M, dan Trevor AJ. 2012. Basic and Clinical Pharmacology. 12th Ed. New York : McGraww-Hill Education. 2. Lullman, H. 2000. Color atlas of Pharmacology. Stuttgart Thieme. 3. Goodman LS, Brunton LL, Chabner B, dan Knollman MC. 2011. Goodman and Gilman's Pharmacological Basis of Therapeutics. New York : McGraww-Hill. 													
	<p>Parasitologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Zaman V. Atlas Parasitologi Kedokteran. Edisi II. Alih Bahasa: Chairil Anwar. 1997. Hipokrates. BAB 13, Hal 246-252 2. Chatterjee, K.D., 2009. Parasitology Protozoology and Helminthology in relation to clinical medicine. ed 13th. CBS Publisher & distributors. New Delhi. 3. Sudarto. 2007. Sinopsis Kedokteran Tropis. Airlangga University Press. Surabaya. 4. Nasonudin. 2011. Penyakit Infeksi di Indonesia Solusi Kini dan Mendatang. Edisi Kedua. Airlangga University Press. Surabaya. 5. Abhay R. Satoskar, Gary L. Simon, Peter J. Hotez, Moriya Tsuji, 2009. Medical Parasitology. VADEMECUM Parasitology LANDES BIOSCIENCE Austin, Texas USA 6. Anthony J. Nappi , Emily Vass, 2002. Parasites of Medical Importance. VADEMECUM Parasites of Medical Importance LANDES BIOSCIENCE Georgetown, Texas U.S.A 													
	<p>Penyakit Dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PAPDI. "Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam" Edisi 6. 2016. Jakarta. Interna Publishing. 													

	2. Guyton and Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 13. Elsevier
	Ilmu Kesehatan Masyarakat 1. Systematic review : epidemiology of Leptospirosis in Indonesia. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/34580
Dosen Pengampu	1. dr. Amanatus Solikhah, M.Sc., Sp.PK (Dept. PK) 2. dr. Barkah Djaka P, Sp.PD-KGH FINASIM (Dept.Penyakit Dalam) 3. dr. Novi Wijayanti, M.Kes.,SpPD (Dept.Penyakit Dalam) 4. dr. Dewi Yuniasih, M.Sc (Dept. IKM) 5. dr. Leonny Dwi R., M.Biomed (Dept. Farmakologi) 6. dr. M. Junaidy Heriyanto, Sp.B, FINACS (Dept. Bedah) 7. dr. Rizka Ariani, M. Biomed (Dept. Mikrobiologi) 8. dr. Bombong Nurpagino, Sp.MK (Dept.Mikrobiologi) 9. dr. RR. Wiwara Awisarita (Dept. Parasitologi) 10. dr. Ayu Wikan, M.Sc., Sp.DV (Dept. IKK FK UAD) 11. dr. Agus Sukaca, M.Kes (Al-Islam dan Kemuhmadiyah)
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
1	Mampu menjelaskan promosi kesehatan dan pencegahan terkait masalah infeksi	a. Prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung b. Prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik c. Promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat terkait masalah infeksi d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Kuliah interaktif Dept. IKM	2x50'	a. Mampu menjelaskan prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung b. Mampu menjelaskan prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik c. Mampu menjelaskan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat terkait masalah infeksi d. Mampu menjelaskan akibat kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	MCQ	2,07%
1	Mampu menjelaskan arthropoda (nyamuk dan lalat) sebagai vektor penyakit infeksi	Arthropoda sebagai vektor penyakit : a. Nyamuk b. Black flies c. Sand flies d. Tsetse e. Tabanid	Kuliah interaktif Dept. Parasitologi	2x50'	a. Mampu menjelaskan arthropoda yang dapat berperan sebagai vektor b. Mampu menjelaskan peranan arthropoda (nyamuk, Black flies, Sand flies, Tsetse dan Tabanid) sebagai vektor penyakit infeksi	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
		Identifikasi morfologi nyamuk	Praktikum Parasitologi	1x100'	c. Mampu menjelaskan gambaran umum karakteristik arthropoda yang berperan sebagai vektor penyakit infeksi Mampu melakukan identifikasi morfologi nyamuk	Entry test Exit Test Laporan Kegiatan Responsi	3%
1	Mampu menjelaskan penyakit infeksi yang disebabkan infeksi virus zoonosis	Virus zoonosis : a. <i>Dengue virus</i> b. <i>Chikungunya virus</i> c. <i>Polio virus</i> d. <i>Coronavirus</i> e. <i>Influenza virus</i> f. <i>Rabies virus</i>	Kuliah interaktif Dept. Mikrobiologi	2x50'	a. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus dengue b. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus chikungunya c. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus polio d. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus corona e. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus influenza f. Mampu menjelaskan karakteristik, transmisi, vektor, patogenesis dari virus rabies	MCQ	2,07%
1	Mampu menjelaskan penyakit infeksi yang disebabkan infeksi bakteri zoonosis	Bakteri zoonosis : a. <i>Mycobacterium sp.</i> b. <i>Leptospira sp.</i> c. <i>Salmonella sp.</i> d. <i>Bacillus anthrax</i> e. <i>Treponema pallidum</i> subspecies pertenue (Penyakit Frambusia)	Kuliah interaktif Dept. Mikrobiologi	2x50'	a. Mampu menjelaskan transmisi, vektor, karakteristik, dan patogenesis bakteri terutama bakteri <i>Mycobacterium sp.</i> b. Mampu menjelaskan transmisi, vektor, karakteristik, dan patogenesis bakteri terutama bakteri <i>Leptospira sp.</i>	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					c. Mampu menjelaskan transmisi, vektor, karakteristik, dan patogenesis bakteri terutama bakteri <i>Salmonella</i> sp. d. Mampu menjelaskan transmisi, vektor, karakteristik, dan patogenesis bakteri terutama bakteri <i>Bacillus anthrax</i> e. Mampu menjelaskan transmisi, vektor, karakteristik, dan patogenesis bakteri terutama bakteri <i>treponema pallidum</i> subspecies pertenue		
1	Mampu menjelaskan Penyakit infeksi berdasarkan agen penyebab (virus, jamur, bakteri)	Penyakit infeksi berdasarkan agen virus : a. Dengue Fever b. chikungunya c. zika d. parotitis mumps e. Rabies	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit demam dengue b. Mampu menjelaskan patofisiologi, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit chikungunya c. Mampu menjelaskan patofisiologi, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit infeksi virus zika d. Mampu menjelaskan patofisiologi, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit parotitis mumps e. Mampu menjelaskan patofisiologi, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit rabies	MCQ	2,07%
		Penyakit infeksi bakteri dan jamur : a. Leptospirosis (4A) b. Toksoplasmosis (3A) c. Brucellosis d. Anthrax e. Candidiasis	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit leptospirosis b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit toksoplasmosis c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit brucellosis	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit anthrax e. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit candidiasis		
		Demam Berdarah Dengue (DBD)	Diskusi kelompok tutorial	2x100'	a. Mampu menjelaskan diagnosis banding demam akut (<7 hari) b. Mampu menjelaskan tanda dan gejala Demam Berdarah Dengue (DBD) c. Mampu menjelaskan patomekanisme DBD d. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang untuk penegakkan diagnosis DBD e. Mampu menjelaskan tatalaksana DBD f. Mampu menjelaskan komplikasi dan kriteria rujukan DBD g. Mampu menjelaskan pencegahan penyakit DBD	Kegiatan Minikuis	2,5 % 2,5 %
2	Penyakit infeksi berdasarkan agen penyebab (Parasitologi)	Protozoa darah dan jaringan 1 : plasmodium	Kuliah interaktif Dept. Parasitologi	2x50'	a. Mampu menjelaskan karakteristik morfologi, reproduksi dan Klasifikasi dari protozoa darah dan jaringan b. Mampu menjelaskan karakteristik dan Siklus hidup Plasmodium c. Mampu menjelaskan epidemiologi malaria d. Mampu menjelaskan rekuren dan rekrudesen e. Mampu menjelaskan respon imun terhadap plasmodium	MCQ	2,07%
		Malaria	Diskusi kelompok tutorial	2x100'	a. Mampu menjelaskan diagnosis banding Malaria b. Mampu menjelaskan tanda dan gejala malaria c. Mampu menjelaskan patomekanisme malaria d. Mampu menjelaskan kriteria diagnosis dan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis malaria	Kegiatan Minikuis	2,5 % 2,5 %

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					e. Mampu menjelaskan faktor risiko malaria f. Mampu menjelaskan klasifikasi malaria g. Mampu menjelaskan tatalaksana malaria h. Mampu menjelaskan komplikasi dan perujukan malaria i. Mampu menjelaskan pencegahan penyakit malaria		
		Protozoa darah dan jaringan 2, protozoa darah berflagel a. babesia, infeksi siklospora cayentanensis, isospora belli, blastocystis hominis b. protozoa darah berflagel (amastigot, promastigot, epimastigot, tripomastigot) c. Leismaniasis visceral, leismaniasis kutaneus, leismaniasis mukokutan, African tripanosomiasis dan American tripanosomiasis	Kuliah interaktif Dept. Parasitologi	2x50'	a. Mampu menjelaskan definisi, patogenesis, manifestasi klinis babesia, infeksi siklospora cayentanensis, isospora belli, blastocystis hominis b. Mampu menjelaskan karakteristik protozoa darah berflagel (amastigot, promastigot, epimastigot, tripomastigot) c. Mampu menjelaskan leismaniasis visceral, leismaniasis kutaneus, leismaniasis mukokutan, African tripanosomiasis dan American tripanosomiasis	MCQ	2,07%
		Trematoda darah KULIAH INTEGRASI (Departemen parasitologi dan IPD)	Kuliah interaktif Dept. Parasitologi IPD	2x50'	a. Menjelaskan karakteristik umum dan siklus hidup trematoda darah b. Menjelaskan epidemiologi dan pengendalian trematoda darah (skistosomiasis) c. Menjelaskan macam dan morfologi trematoda darah <i>Schistosoma sp</i>	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					d. Menjelaskan patogenesis dan manifestasi trematoda darah <i>Schistosoma sp</i> e. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana trematoda darah <i>Schistosoma sp</i>		
		Nematoda darah dan jaringan KULIAH INTEGRASI (Departemen parasitologi dan IPD)	Kuliah interaktif Dept. Parasitologi dan IPD	2x50'	a. Mampu menjelaskan definisi dan penyebab filariasis b. Mampu menjelaskan siklus hidup cacing filaria c. Mampu menjelaskan faktor resiko, manifestasi dan diagnosis filariasis d. Mampu menjelaskan manajemen pengendalian filariasis (POPM) e. Mampu menjelaskan pencegahan dan pengendalian filariasis	MCQ	2,07%
2	Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang pada penyakit infeksi	Pemeriksaan penunjang pada : a. infeksi virus : rapid test, serologis b. infeksi bakteri : IGRA, dan ADA test	Kuliah interaktif Dept. Patologi Klinik	2x50'	a. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang pada infeksi virus (rapid test, serologis) b. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang pada infeksi bakteri (IGRA, dan ADA test)	MCQ	2,07%
2	Mampu melakukan identifikasi parasit penyebab infeksi	Identifikasi Morfologi Plasmodium sp	Praktikum Parasitologi	1x100'	a. Mampu melakukan sampling darah kapiler b. Mampu melakukan identifikasi morfologi Plasmodium sp, Hitung parasitemia, pengecatan giemsa pada malaria c. Mampu melakukan pemeriksaan rapid test	Entry test Exit Test Laporan Kegiatan Responsi	3%
		Identifikasi protozoa berflagel, protozoa viseral, trematoda darah, mikrofilaria a. tripanosoma sp b. leishmania sp	Praktikum Parasitologi	1x100'	a. Mampu melakukan identifikasi morfologi <i>Tripanosoma sp</i> , <i>Leishmania sp</i> , <i>Toxoplasma gondii</i> , <i>Trikomonas vaginalis</i>	Entry test Exit Test Laporan Kegiatan Responsi	3%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
		c. <i>Toxoplasma gondii</i> d. <i>Trikomonas vaginalis</i> e. <i>Schistosoma</i> sp. (stadium dewasa, stadium telur, stadium mirasidium, stadium serkaria) f. Identifikasi morfologi mikrofilaria (<i>W. bancrofti</i> , <i>B. malayi</i> , <i>B. timori</i>)			b. Mampu melakukan identifikasi morfologi <i>Schistosoma</i> sp. stadium dewasa, stadium telur, stadium mirasidium dan stadium serkaria c. Mampu melakukan identifikasi morfologi mikrofilaria <i>W. bancrofti</i> , <i>B. malayi</i> , <i>B. timori</i> d. Mampu melakukan pembuatan apusan darah mikrofilaria e. Mampu melakukan pengecatan giemsa untuk preparat mikrofilaria		
3	Mampu menjelaskan penyakit defisiensi imun	a. Defisiensi imun didapat/sekunder : (Malnutrisi, Mikroba immunosupresif, Obat-obatan, Tumor, Trauma, Penyakit lain, Penyinaran, Stress) b. <i>Chronic Granulomatous disease</i> c. Defisiensi G6PD d. Sindrom Chediak Higashi e. Sindrom Job	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit defisiensi imun didapat/sekunder : (Malnutrisi, Mikroba immunosupresif, Obat-obatan, Tumor, Trauma, Penyakit lain, Penyinaran, Stress) b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit <i>Chronic Granulomatous disease</i> c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Defisiensi G6PD d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Sindrom Chediak Higashi e. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Sindrom Job	MCQ	2,07%
		Penyakit infeksi dengan imunodefisiensi HIV-AIDS	Diskusi kelompok tutorial	2x100'	a. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi dan patomekanisme HIV/AIDS	Kegiatan Minikuis	2,5 % 2,5 %

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					<ul style="list-style-type: none"> b. Mahasiswa mampu menjelaskan tanda dan gejala HIV/AIDS c. Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria diagnosis dan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis HIV/AIDS d. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis banding HIV/AIDS e. Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana HIV/AIDS f. Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi dan rujukan HIV/AIDS 		
3	Mampu menjelaskan tentang mekanisme resistensi mikroorganisme terhadap antimikroba dan identifikasinya	Mekanisme resistensi mikroorganisme terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Antibiotik b. Antivirus c. Aantijamur 	Kuliah interaktif Dept. Mikrobiologi	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan mekanisme resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik dan identifikasinya b. Mampu menjelaskan mekanisme resistensi mikroorganisme terhadap antivirus dan identifikasinya c. Mampu menjelaskan mekanisme resistensi mikroorganisme terhadap antijamur dan identifikasinya 	MCQ	2,07%
3	Mampu menjelaskan tentang resistensi antibiotik dan antimalaria	Mekanisme resistensi : <ul style="list-style-type: none"> a. Antibiotik b. Antimalaria 	Kuliah interaktif Dept. Farmakologi	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan definisi resistensi antibiotik b. Mampu menjelaskan kausa dan mekanisme resistensi pada antibiotik dari sisi farmakologi c. Mampu menjelaskan definisi resistensi pada malaria d. Mampu menjelaskan kausa dan dasar mekanisme retensi pada obat-obatan anti malaria e. Mampu menjelaskan strategi pencegahan kasus resistensi pada antibiotik 	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					f. Mampu menjelaskan kelompok antibiotik AWaRe sebagai panduan penggunaan antibiotik yang rasional		
3	Mampu menjelaskan infeksi nosokomial, universal precaution, bakteremia, dan sepsis	a. Infeksi nosokomial b. Universal precaution c. Bakteremia (3B) d. Sepsis (3B)	Kuliah interaktif Dept. Ilmu Bedah	2x50'	a. Mampu menjelaskan infeksi nosokomial b. Mampu menjelaskan universal precaution c. Mampu menjelaskan bakteremia d. Mampu menjelaskan sepsis	MCQ	2,07%
3	Mampu menjelaskan definisi luka, macam luka, penyembuhan luka (wound healing), komplikasi dari luka	a. Definisi luka b. Macam Luka c. Penyembuhan luka (Wound Healing) d. Komplikasi dari Luka (infeksi aerob, anaerob, gangren)	Kuliah interaktif Dept. Bedah	2x50'	a. Mampu menjelaskan definisi luka b. Mampu menjelaskan macam luka c. Mampu menjelaskan proses penyembuhan luka (<i>wound healing</i>) d. Mampu menjelaskan komplikasi dari luka (infeksi aerob, anaerob, gangren)	MCQ	2,07%
3	Mampu menjelaskan penanda inflamasi, infeksi, dan sepsis	Parameter laboratorium penanda inflamasi, infeksi, sepsis a. darah rutin: leukosit, netrofil, monosit, nlr, plr, it rasio b. laju endap darah c. laktat d. IL-6 e. c-reactive protein (crp) f. procalcitonin (pct) g. kultur darah (hasil /interpretasi)	Kuliah interaktif Dept. Patologi Klinik	2x50'	a. Mampu menjelaskan parameter laboratorium darah rutin b. Mampu menjelaskan parameter laboratorium laju endap darah c. Mampu menjelaskan parameter laboratorium laktat d. Mampu menjelaskan parameter laboratorium IL-6 e. Mampu menjelaskan parameter laboratorium c-reactive protein (crp) f. Mampu menjelaskan parameter laboratorium procalcitonin (pct) g. Kultur darah (hasil/interpretasi)	MCQ	2,07%
3	Mampu melakukan identifikasi BTA	Melakukan identifikasi dan interpretasi hasil pemeriksaan BTA	Praktikum Mikrobiologi	1x100'	a. Mampu melakukan pengambilan spesimen sputum untuk pemeriksaan BTA	Entry test Exit Test Laporan	3%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
	dengan metode Ziehl Neelsen	dengan menggunakan metode Ziehl Neelsen			b. Mampu melakukan pengecatan BTA dengan metode Ziehl Neelsen c. Mampu melakukan identifikasi BTA secara mikroskopik d. Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan BTA	Kegiatan Responsi	
4	Mampu menjelaskan gangguan imunitas	Gangguan imunitas pada darah : a. Idiopatik Trombositopenia Purpura (ITP) b. Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria c. gangguan imunitas darah lainnya (Evan's syndrome) d. MAHA (<i>Microangiopathic Hemolytic Anemia</i>) e. HUS (<i>Hemolytic Uremic Syndrome</i>)	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana Idiopatik Trombositopenia Purpura (ITP) b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana gangguan imunitas darah lainnya (Evan's syndrome) d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana MAHA (<i>Microangiopathic Hemolytic Anemia</i>) e. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana HUS (<i>Hemolytic Uremic Syndrome</i>)	MCQ	2,07%
		gangguan imunitas pada kulit terkait alergi : a. Urtikaria akut (4A), b. Urtikaria kronis (3A), c. Dermatitis Atopik (3A), d. Dermatitis Kontak Alergika (3A)	Kuliah interaktif Dept. Kulit dan Kelamin	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada urtikaria akut b. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada urtikaria kronis c. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada dermatitis atopik d. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada dermatitis kontak alergika		
4	Mampu menjelaskan penyakit autoimun	<ul style="list-style-type: none"> a. Autoimun pada tiroid (<i>Grave's disease</i> (3A) dan Hashimoto Disease (3A) b. Demam reumatik (3A) c. Polimialgia reumatik (3A) d. SLE 	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	1x50'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit autoimun pada tiroid (<i>Grave's disease</i> dan <i>Hashimoto Disease</i>) b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit autoimun pada Demam reumatik c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit autoimun pada Polimialgia reumatik d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit autoimun pada SLE 	MCQ	1,03%
		rheumatoid arthritis	Diskusi kelompok tutorial	2x100'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menjelaskan tanda dan gejala klinis rheumatoid arthritis b. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme rheumatoid arthritis c. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis banding rheumatoid arthritis d. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis rheumatoid arthritis e. Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana rheumatoid arthritis 	Kegiatan Minikuis	2,5 % 2,5 %

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
					f. Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi dan perujukan rheumatoid arthritis		
		Penyakit autoimun pada kulit, <i>Autoimune Blistering disease</i> : a. Dermatitis herpetiformis b. Pemfigus Vulgaris c. SJS-TEN	Kuliah interaktif Dept. Kulit dan Kelamin	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada penyakit Dermatitis herpetiformis b. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada penyakit Pemfigus Vulgaris c. Mampu menjelaskan patofisiologi dan mekanisme imun, dasar pemeriksaan imunologi dan manifestasi kulit yang muncul pada penyakit SJS-TEN	MCQ	2,07%
4	Mampu menjelaskan Pemeriksaan Pemeriksaan Penunjang dalam Imunologi	Memahami Pemeriksaan Penunjang : Pemeriksaan immunoassay: - Non labelling a. Presipitasi b. Uji Aglutinasi c. Uji Hemaglutinasi d. Lisis Imun e. Uji Netralisasi - Labelling a. Radioimmunoassay b. Enzyme Immunoassay c. Immunofluorescent d. Immunochromatographic	Kuliah interaktif Dept. Patologi Klinik	2x50'	a. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang immunoassay non labelling (Presipitasi, Uji Aglutinasi, Uji Hemaglutinasi, Lisis Imun dan Uji Netralisasi) b. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang immunoassay labelling (Radioimmunoassay, Enzyme Immunoassay, Immunofluorescent dan Immunochromatographic)	MCQ	2,07%
5	Mampu menjelaskan gangguan hematologi	Gangguan Hematologi I : 1. Anemia aplastik (2) 2. Anemia makrositik (3A) 3. Anemia megaloblastik (2),	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Anemia aplastic	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
		4. Anemia hemolitik (3A) 5. Thalasemia (3A) 6. Anemia Defisiensi Besi (4A)			b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Anemia makrositik c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Anemia megaloblastik d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Anemia hemolitik e. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Thalasemia f. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Anemia Defisiensi Besi		
		Gangguan Hematologi II : 1. Polisitemia (2) 2. Agranulositosis (2), 3. DIC (2) 4. Mieloma multipel (1) 5. Leukemia akut (2) 6. Leukemia kronik (2)	Kuliah interaktif Dept. Penyakit Dalam	2x50'	a. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Polisitemia b. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Agranulositosis c. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit DIC d. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Mieloma multiple e. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Leukemia akut	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
		Anemia	Diskusi kelompok tutorial	2x100'	f. Mampu menjelaskan patofisiologi, gejala, penegakkan diagnosis, dan tatalaksana penyakit Leukemia kronik a. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi anemia b. Mahasiswa mampu menjelaskan tanda dan gejala anemia c. Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria diagnosis dan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis anemia d. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis banding anemia e. Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana anemia	Kegiatan Minikuis	2,5 % 2,5 %
5	Mampu memahami golongan darah dan rhesus	1. Golongan darah ABO dan rhesus 2. Inkompatibilitas golongan darah	Kuliah interaktif Dept. Patologi Klinik	2x50'	a. Mampu menjelaskan golongan darah ABO dan rhesus b. Mampu menjelaskan inkompatibilitas golongan darah	MCQ	2,07%
		Melakukan pemeriksaan golongan darah dan rhesus	Praktikum Patologi Klinik	1x100'	a. Mampu melakukan pemeriksaan golongan darah dan rhesus b. Mampu menjelaskan interpretasi hasil pemeriksaan golongan darah dan rhesus	Entry test Exit Test Laporan Kegiatan Responsi	3%
5	Mampu menjelaskan pemeriksaan lab penyakit hematologi dan interpretasinya	Mengetahui dan mampu menjelaskan prinsip, indikasi, dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah hematologi	Kuliah interaktif Dept. Patologi Klinik	2x50'	a. Mampu menjelaskan prinsip pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah hematologi b. Mampu menjelaskan Indikasi pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah hematologi c. Mampu menjelaskan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah hematologi	MCQ	2,07%

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Indikator	Teknik	Bobot
5	Mampu menjelaskan petunjuk Alqurán dan As-sunnah tentang masalah hematologi, imunologi dan infeksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Transfusi dan donor darah b. Vaksinasi dan masalah vaksin unsur non halal c. Penyakit infeksi d. Wabah – KLB penyakit infeksi e. Penyakit menular seksual 	Kuliah interaktif Al-Islam dan Kemuhammadiyah an	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan tentang masalah transfusi darah dan donor darah berdasarkan Al-Qurán dan As-sunnah b. Mampu menjelaskan vaksinasi dan masalah vaksin dengan bahan non halal berdasar Al-Qurán dan As-sunnah c. Mampu menjelaskan tentang penyakit infeksi, penyakit menular seksual dan wabah penyakit infeksi berdasar Al-Qurán dan As-sunnah 	MCQ	2,07%
6	Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional terkait penyakit infeksi	<p>Membuat dan mempresentasikan video pembelajaran terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Malaria b. Covid-19 c. Influenza d. Tuberkulosis e. Resistensi Antimikroba 	Penugasan	1x100'	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam membuat dan mempresentasikan video pembelajaran tentang malaria b. Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam membuat dan mempresentasikan video pembelajaran tentang covid-19 c. Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam membuat dan mempresentasikan video pembelajaran tentang influenza d. Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam membuat dan mempresentasikan video pembelajaran tentang tuberkulosis e. Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam membuat dan mempresentasikan video pembelajaran tentang resistensi antimikroba 	Video pembelajaran dan presentasi	5%

PENILAIAN SKS

Perhitungan SKS		
Kuliah 27 pertemuan :		
26 @2x50'	26x2x0,0625	3,25
1 @1x50'	1x1x0,0625	0,0625
Praktikum 5 pertemuan @100'	5x0,0625	0,3125
Penugasan (IPE)	2x0,0625	0,125
Tutorial 10 pertemuan @2x50'	10x2x0,0625	1,25
	Total	5

Komponen Evaluasi (CP)

Tabel Format Penilaian Blok (S1)

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot
Tutorial	0 – 100	25%
Ujian Praktikum	0 – 100	15%
CBT/MCQ	0 – 100	55%
Penugasan	0 – 100	5%

Nilai		
Huruf	Bobot	Angka
A	4,00	$75 \leq n \leq 100$
A/B	3,50	$70 \leq n < 75$
B	3,00	$65 \leq n < 70$
B/C	2,50	$60 \leq n < 65$
C	2,00	$55 \leq n < 60$

	Total	100
--	-------	-----

D	1,00	$50 \leq n < 55$
E	0	< 50